

Polisi Belgia Tembak Mati Pelaku Peryerangan di Brussel yang Tewaskan 2 Warga Negara Swedia

BRUSSEL(IM) - Kepolisian Belgia menembak mati terduga pelaku penyerangan di Brussel yang menewaskan dua warga negara Swedia, Rabu (18/10) pagi. Dalam penyerangan yang terjadi pada Selasa (17/10) malam itu, selain menewaskan dua orang warga Swedia, tiga orang lainnya dilaporkan mengalami luka-luka. Kabar tewasnya pelaku penyerangan tersebut dikonfirmasi oleh Menteri Dalam Negeri Belgia Annelies Verlinden dalam cuitan di akun X/Twitter. "Pelaku serangan teroris di Brussel telah diidentifikasi dan telah mati. Kami mengucapkan terima kasih kepada layanan intelijen dan keamanan serta kejaksaan atas intervensi cepat dan tegas mereka semalam dan pagi ini," tulis Verlinden. Sementara itu, melansir Associated Press, sejumlah media Belgia melaporkan bahwa pelaku penyerangan yang merupakan seorang pria warga negara Tunisia berusia 45 tahun meninggal di rumah sakit setelah terkena tembakan di bagian dada. Pelaku penyerangan tersebut berhasil dilumpuhkan setelah pihak keamanan dan kepolisian Belgia melakukan perburuan intensif yang dilakukan selama satu malam. Sementara terkait identitas pelaku, Perdana Menteri Alexander De Croo mengatakan bahwa pria tersebut tinggal di Belgia secara ilegal. Saat melakukan penyerangan, pria tersebut sempat mengunggah video dan mengaku sebagai anggota ISIS. Eric Van Duyse, juru bicara kantor kejaksaan federal, mengatakan penyelidikan difokuskan pada motif penyerangan berdasarkan video yang diunggah tersebut. Meski begitu, pihak berwenang sedang berupaya memverifikasi kebenaran video tersebut. "Orang ini mengaku terinspirasi oleh ISIS," kata Van Duyse dikutip dari Al Jazeera. "Warga negara Swedia dari para korban sebagai kemungkinan motifnya," tambahnya. Swedia sebelumnya telah meningkatkan kewaspadaan ancamannya ke tingkat tertinggi kedua pada bulan Agustus, usai peristiwa pembakaran Al-Quran oleh seorang pengungsi Irak di Swedia yang membuat marah umat Islam dan menimbulkan ancaman dari kelompok garis keras. Akibat serangan ini, pemerintah Belgia meningkatkan kewaspadaan mereka dan meminta masyarakat untuk tetap tinggal di dalam rumah. Seperti diketahui, sebuah insiden penyerangan terjadi di Brussel pada Senin malam ketika berlangsung pertandingan antara Belgia melawan Swedia di Kualifikasi Euro 2024. Dalam sebuah video yang beredar di media sosial, seorang pria yang bernama Abdeselem Al Guliani mengaku sebagai "pejuang dan anggota ISIS. Sementara dalam video lain yang beredar, pria tersebut mengenakan rompi berwarna oranye dengan mengendarai skuter, berhenti di kerumunan di dekat stadion pertandingan Belgia vs Swedia, kemudian melepaskan tembakan. Korban yang tewas tersebut diketahui merupakan pendukung Timnas Swedia yang datang ke Belgia. Setelah ada kabar dua warga Swedia tewas, pertandingan antara Belgia vs Swedia kemudian dihentikan di babak pertama. ● gul

OPERASIONALISASI KOMERSIAL KERETA CEPAT JAKARTA-BANDUNG

Presiden Joko Widodo (kiri) dan Presiden China Xi Jinping berjabat tangan saat menghadiri Operasionalisasi Komersial Kereta Cepat Jakarta-Bandung di Great Hall of the People, Beijing, Tiongkok, Selasa (17/10). Dalam acara tersebut Presiden Jokowi dan Presiden Xi Jinping juga menyaksikan sejumlah nota kesepahaman (MoU) yang ditandatangani oleh para menteri kedua negara di berbagai bidang.

Dunia Kecam Serangan Roket Hantam RS Gaza Tewaskan 500 Orang

Lebih dari 500 orang terbunuh dalam serangan udara Israel di fasilitas kesehatan Gaza.

GAZA(IM) - Serangan roket yang menghantam rumah sakit (RS) di Gaza yang menewaskan 500 orang memicu kecaman dari banyak negara. Negara-negara termasuk Kanada, Mesir, Turki, Yordania dan Qatar mengutuk serangan terhadap rumah sakit tersebut. Prancis mengutuk keras serangan terhadap rumah sakit Al-Ahli di Kota Gaza, yang menyebabkan banyak sekali korban sipil Palestina. "Hukum humaniter internasional mengikat semua pihak dan harus memungkinkan adanya perlindungan terhadap penduduk sipil. Akses kemanusiaan ke Jalur Gaza harus dibuka tanpa penundaan," terang pernyataan dari Kementerian Luar Negeri Prancis, dikutip CNN. Para pejabat di Gaza me-

nyalahkan serangan udara Israel atas ledakan tersebut. Namun Israel menyalahkan ledakan dan ratusan kematian tersebut akibat kegagalan peluncuran roket yang dilakukan oleh kelompok militan Jihad Islam. Serangan ini terjadi menjelang kunjungan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden ke Israel. Rusia dan Uni Emirat Arab (UEA) menuntut diadakan pertemuan rasa Palestina Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Sementara itu, di Tepi Barat, tempat Otoritas Palestina yang diakui secara internasional beroperasi, pengunjuk rasa Palestina bentrokan dengan pasukan keamanan Palestina, yang menembakkan gas air mata untuk membubarkan mereka. Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas

membatalkan pertemuan dengan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden. Video yang diperoleh Reuters menunjukkan beberapa ambulans tiba di rumah sakit Gaza lainnya membawa orang-orang yang terluka di rumah sakit Al-Ahli al-Arabi. Seorang pria terhyung-huyung, mengeluarkan banyak darah di kepala. Seorang anak laki-laki digendong dengan tandu. Sebelumnya, menurut pernyataan Uskup Agung Canterbury Justin Welby, yang meminta agar fasilitas kesehatan dilindungi, al-Ahli al-Arabi yang dikelola Anglikan rusak akibat tembakan roket Israel pada Minggu (15/10). Pada Selasa (17/10), PBB mengatakan serangan Israel telah menghantam salah satu sekolahnya di mana sedikitnya 4.000 orang berlindung. Badan tersebut mengatakan enam orang tewas dan puluhan lainnya luka-luka akibat serangan itu. Militer Israel mengatakan pihaknya sedang menyelidiki laporan itu. Otoritas kesehatan di

Gaza mengatakan sebelum insiden pada Selasa (17/10), setidaknya 3.000 orang telah tewas dalam 11 hari pemboman Israel sejak militan Hamas mengamuk di kota-kota Israel pada 7 Oktober, menewaskan lebih dari 1.300 tentara dan warga sipil. Jumlah korban tewas sejauh ini merupakan yang tertinggi dari semua insiden di Gaza selama kekerasan yang terjadi saat ini, sehingga memicu protes di Tepi Barat, Istanbul, dan Amman yang diduduki. Menteri Kesehatan di pemerintahan Gaza yang dikelola Hamas, Mai Alkaila, menuduh Israel melakukan "pembantaian" di Rumah Sakit Al-Ahli al-Arabi. Serangan itu menewaskan ratusan orang dan terjadi selama kampanye pengeboman intensif Israel selama 11 hari di Gaza. Pengungsi yang melarikan diri dari pemboman Israel berbondong-bondong ke rumah sakit, mencari perlindungan di sekitar mereka dengan harapan mereka akan

lebih aman. Sementara itu, Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) mengadakan pertemuan darurat pada Rabu (18/10). Pertemuan itu dalam menanggapi serangan terhadap Rumah Sakit Al-Ahli Baptist di Gaza pada Selasa (17/10). Menurut pernyataan juru bicara PBB, pertemuan tersebut berlangsung pada pukul 10.00 dan dilakukan dalam format debat terbuka. Rancangan resolusi dari Brasil yang menyerukan jeda kemanusiaan di Gaza akan diputuskan dalam pertemuan tersebut. Sebelum pengumuman tersebut, Rusia dan Uni Emirat Arab (UEA) bersama-sama menyerukan sidang darurat DK PBB. "Rusia dan UEA telah meminta pertemuan terbuka mendesak Dewan Keamanan PBB pada pagi hari pada 18 Oktober mengenai rumah sakit Gaza," ujar Wakil Duta Besar Rusia untuk PBB Dmitry Polyanskiy di saluran Telegram-nya. ● tom

Pengadilan Tinggi India Tolak Legalkan Pernikahan Sesama Jenis

NEW DELHI(IM) 1-Pengadilan tertinggi India pada hari Selasa (17/10), menolak untuk melegalkan pernikahan sesama jenis dan menyeraikannya kepada parlemen untuk memutuskannya. Keputusan ini setuju dengan pemerintahan Perdana Menteri Narendra Modi bahwa badan legislatif adalah forum yang tepat untuk memutuskan masalah yang diperdebatkan ini. Keputusan bulat dari lima hakim ini menjadi kekecewaan besar bagi komunitas LGBTQ yang besar di negara dengan populasi terpadat di dunia ini. Keputusan ini juga lima tahun setelah pengadilan membatalkan larangan era kolonial terhadap seks sesama jenis.

tuk memberikan akses kepada pasangan sesama jenis untuk mendapatkan layanan dan fasilitas seperti rekening bersama di bank dan dana pensiun, yang saat ini tidak dapat mereka peroleh. Chandrachud dan seorang hakim kedua merujuk pada pengadilan serikat pekerja atau serikat sipil pasangan sesama jenis, tetapi tiga hakim lainnya tidak setuju. "Perkawinan adalah sebuah institusi sosial. Status pernikahan tidak diberikan oleh negara," kata Ravindra Bhat, salah satu dari tiga hakim lainnya. "Gagasan tentang pernikahan bukanlah hak asasi." Para anggota komunitas LGBTQ terlihat keluar dari pengadilan sambil menangis setelah putusan tersebut, dan beberapa di antara mereka saling menghibur satu sama lain. Rasanya jauh lebih buruk dari yang diperkirakan," kata Uday Raj Anand, yang bersama dengan pasangan sesama jenisnya, menjadi salah satu pemohon dalam kasus ini.

"Apa yang saya pikirkan adalah bahwa setidaknya pengadilan akan membuat pendiriannya jelas, mengatakan bahwa mereka tidak berada dalam posisi untuk membuat atau mengubah hukum, tetapi mereka pasti akan mengarahkan pemerintah untuk melakukannya," katanya. "Jadi rasanya agak mengejutkan karena tidak mendapatkan sebanyak itu."

Asia sebagian besar tertinggal di belakang Barat dalam menerima pernikahan sesama jenis. Hingga kini hanya Taiwan dan Nepal yang telah awal mengizinkan pernikahan sesama jenis. LGBTQ masih tabu di benua yang sebagian besar nilai-nilai konservatifnya masih mendominasi masyarakat. Para aktivis mengatakan bahwa meskipun keputusan tahun 2018 yang menghapus larangan seks gay menegaskan hak-hak konstitusional mereka. Namun tidak adil bahwa mereka masih tidak memiliki dukungan hukum untuk bersenkat, sebuah hak dasar yang dinikmati oleh pasangan heteroseksual. ● tom

Tidak ada tanggapan langsung dari pemerintah terhadap keputusan pengadilan tersebut. Tetapi pemerintahan nasionalis Partai Bharatiya Janata (BJP) yang dipimpin oleh Modi menentang petisi ke pengadilan mengenai masalah ini, dengan mengatakan bahwa pernikahan sesama jenis tidak "sebanding dengan konsep unit keluarga India yang terdiri dari seorang suami, istri dan anak-anak". Keputusan pengadilan ini muncul sebagai tanggapan atas lebih dari selusin petisi yang diajukan sejak tahun lalu. Majelis hakim yang diketuai oleh Hakim Agung DY Chandrachud, mendengarkan argumen pada bulan April dan Mei dan menjatuhkan putusannya pada hari Selasa kemarin. Chandrachud mengatakan bahwa ada tingkat "kesepakatan dan ketidakepercayaan tentang seberapa jauh kita harus melangkah" pada pernikahan sesama jenis. Dan dia menambahkan bahwa empat dari lima hakim telah menulis putusan yang terpisah, yang mencerminkan kompleksitas kasus ini.

"Pengadilan ini tidak dapat membuat hukum. Pengadilan ini hanya dapat menafsirkan dan memberikan efeknya," kata Chandrachud, sementara juga menolak argumen pemerintah bahwa menjadi gay adalah "kaum urban atau elit". Pengadilan menyerahkannya kepada sebuah panel yang disarankan oleh pemerintah untuk menangani "masalah kemanusiaan" pasangan sesama jenis. Dikatakan bahwa panel tersebut harus terdiri dari para ahli yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menangani kebutuhan sosial, psikologis, dan emosional orang-orang yang terganggu dalam komunitas gay. Panel tersebut juga harus mempertimbangkan un-

Wabah Kutu Busuk di Paris Mulai Menyebar ke Inggris

MANCHESTER(IM) - Laporan mengenai kutu busuk yang mewabih di Paris dan beberapa wilayah Prancis, ternyata juga memunculkan kekhawatiran bagi warga Inggris. Karena ternyata makhluk penghisis darah ini telah mencapai Inggris dari kutu busuk beberapa kota mulai Manchester hingga London. Kini wabah kutu busuk menyebar ke Wiltshire dan Somerset, wilayah Barat Daya Inggris. Dilansir dari Daily Mail, Senin (16/10), penduduk setempat yang kediamannya diserang serangga ini di Swindon, membuang kasur mereka yang penuh dengan kutu busuk. Sementara seorang balita diperlihatkan banyak bekas gigitan kutu busuk di sebuah resort di Somerset, Butlin's Minehead - setelah kutu busuk ini mulai menyebar di Luton, London dan Manchester. Laporan-laporan tentang kutu busuk muncul dari berbagai wilayah baru di negara ini, di tengah kekhawatiran bahwa faktanya wabah makhluk penghisis darah ini telah mencapai Inggris. Para penumpang dan pemilik rumah yang merasa jijik telah mengeluhkan penampakan yang dicurigai di London Underground, serta di Luton di Bedfordshire dan Manchester. Di antara mereka yang untuk sementara waktu memilih mengungsi dari rumah mereka di Swindon adalah Antonia Selby, pasangannya dan ketiga anak mereka, setelah si sulung, Odin, dua tahun, terkena bintik-bintik merah. Upaya pembersihan di

apartemen mereka menemukannya banyak sekali serangga kutu busuk ini bersarang di bawah sofa mereka. "Dewan kota mengirim perusahaan pengendali hama yang menyemprompt rumah dan kami harus tetap berada di luar selama lima jam," ujar wanita berusia 28 tahun itu kepada The Sun. "(Pembersihan) ini sudah dilakukan dua kali, tapi mereka (kutu busuk) kembali lagi setelah beberapa hari," tambahnya. "Beberapa tetangga mengalami serangga yang lebih parah dan bahkan membuang kasur mereka dengan tanda yang memperhatikan orang untuk tidak mengambilnya," ujar Selby. Ia juga memperingatkan penduduk lain secara online akan bahaya penyebaran kutu busuk ini. "Saya secara pribadi mengenal seseorang di kota kecil Swindon yang rumah bersih dari kutu busuk. Tetapi akhirnya berubah menjadi rumah penuh dengan kutu busuk, ketika seseorang yang mereka kenal secara tidak sengaja membawa makhluk kecil itu ke rumah tersebut," katanya. Seorang juru bicara Dewan kota Swindon Borough mengatakan kutu busuk terkenal sulit untuk diberantas dan dalam beberapa kasus, mungkin diperlukan beberapa kali pembersihan dari pengontrol hama untuk membasmi masalah tersebut. Setiap pendatang akan diberitahu tentang tindakan apa yang dapat mereka lakukan untuk mengurangi risiko serangan dan penyebaran kutu busuk ini. ● gul

AS Ingatkan Warganya Tidak Pergi ke Lebanon

WASHINGTON(IM) - Pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan peringatan bagi warganya untuk tidak melakukan perjalanan ke Lebanon. Departemen Luar Negeri AS juga mengizinkan keberangkatan personel pemerintah non-darurat dari Lebanon karena "situasi keamanan yang tidak dapat diprediksi" di negara tersebut. Departemen Luar Negeri AS menaikkan Travel Advisory ke Level 4 untuk mencerminkan keberangkatan beberapa personel non-darurat Kedutaan Besar AS di Beirut dan anggota keluarga yang memenuhi syarat. Departemen Luar Negeri AS mengatakan situasi keamanan yang dimaksud adalah akibat dari baku tembak roket, rudal, dan artileri antara Israel dan Hizbullah atau faksi-faksi milisi bersenjata lainnya. "Pertimbangkan kembali perjalanan ke Lebanon karena terorisme, kerusuhan sipil, konflik bersenjata, kejahatan, penculikan, dan terbatasnya kapasitas Kedutaan Besar Beirut untuk memberikan dukungan kepada warga AS," kata Departemen Luar Negeri AS dalam peringatannya, dikutip kantor berita AFP, Rabu (18/10). Para pejabat AS mengatakan peringatan perjalanan itu bersifat proaktif dan bukan merupakan tanda intelijen tertentu yang menunjukkan bahwa situasi di Lebanon akan segera memburuk. Ratusan demonstran berkumpul di dekat Kedutaan Besar AS di Beirut untuk memprotes pengeboman Israel terhadap sebuah rumah sakit di Gaza, yang mengakibatkan sedikitnya 500 kematian menurut Kementerian Kesehatan Hamas. Sebelumnya, telah serangkaian Hamas terhadap Israel

perjalanan ke Lebanon karena terorisme, kerusuhan sipil, konflik bersenjata, kejahatan, penculikan, dan terbatasnya kapasitas Kedutaan Besar Beirut untuk memberikan dukungan kepada warga AS," kata Departemen Luar Negeri AS dalam peringatannya, dikutip kantor berita AFP, Rabu (18/10). Para pejabat AS mengatakan peringatan perjalanan itu bersifat proaktif dan bukan merupakan tanda intelijen tertentu yang menunjukkan bahwa situasi di Lebanon akan segera memburuk. Ratusan demonstran berkumpul di dekat Kedutaan Besar AS di Beirut untuk memprotes pengeboman Israel terhadap sebuah rumah sakit di Gaza, yang mengakibatkan sedikitnya 500 kematian menurut Kementerian Kesehatan Hamas. Sebelumnya, telah serangkaian Hamas terhadap Israel

pekan lalu, Menteri Luar Negeri AS Lloyd Austin memerintahkan pengeralahan dua kapal induk AS ke Mediterania Timur dan penambahan jet tempur. Para pejabat Pentagon mengatakan peningkatan kehadiran militer di Timur Tengah dimaksudkan sebagai sinyal pencegahan bagi Iran, Hizbullah Lebanon, dan proksi lainnya di wilayah tersebut setelah serangan Hamas. Washington telah menyuarakan kekhawatiran bahwa Hizbullah dapat menyerang Israel dari utara. Baku tembakan lintas batas telah terjadi setelah serangan roket dan rudal dari faksi-faksi Palestina di Lebanon mengakibatkan pembalasan Israel terhadap sasaran Hizbullah. Akibatnya, setidaknya sembilan milisi Hizbullah telah tewas, menurut kelompok itu. ● tom



PENJUALAN RITEL AS NAIK 0,7 PERSEN PADA SEPTEMBER. Pengunjung berjalan di koridor produk listrik sebuah supermarket di San Mateo, California, Amerika Serikat, Selasa (17/10). Menurut data yang dirilis Departemen Perdagangan AS, penjualan ritel AS naik 0,7 persen pada September dibandingkan bulan sebelumnya.

PENGUMUMAN Dengan ini dimunculkan kepada semua pihak bahwa pada PT INDOUSA KREASI JAYA ("Perseroan"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akan dilakukan pengambilalihan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan langsung dari peranggung saham dan menyebabkan terjadinya perubahan pemegang saham pengendali dalam Perseroan. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditor dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan dengan alamat: PT INDOUSA KREASI JAYA Kinanti Building Lt. 1, Jl. Epicentrum Tengah No. 3, HR Rasuna Said, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Demikian Pengumuman ini disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.